

Judul : Bila Ditjen Pesantren terbentuk, tata kelola Ponpes bakalkan membaik
Tanggal : Selasa, 29 September 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Bila Ditjen Pesantren Terbentuk Tata Kelola Ponpes Bakalan Membaik

FOTO: DPR GO ID



Singgih Janurattmoko

ANGGOTA Komisi VIII DPR Singgih Janurattmoko mendorong penguatan kelembagaan pondok pesantren (ponpes) di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) melalui pembentukan Direktorat Jenderal (Ditjen) Pesantren. Kehadiran lembaga khusus tersebut diharapkan dapat membuat perhatian Pemerintah terhadap kebutuhan ponpes semakin terarah.

"Penguatan kelembagaan diperlukan untuk mendukung berbagai kebutuhan ponpes. Mulai dari peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, hingga dukungan anggaran dan berbagai program bantuan," ujar Singgih di Jakarta, Senin (28/9/2026).

Sebelumnya, Presiden Prabowo Subianto menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Kemenag) pada Rabu (23/9/2026). Pembentukan Ditjen baru yang secara khusus mewadahi urusan ponpes ini merupakan langkah Pemerintah memperhatikan perkembangan ponpes di Indonesia.

"Pengelolaannya juga dapat ditingkatkan, terutama dari sisi kesejahteraan tenaga pendidik,

fasilitas, dan bantuan lainnya," harap politisi Golkar ini.

Selain itu, Singgih menilai, tata kelola ponpes juga perlu terus diperbaiki. Pengelolaan yang semakin baik akan berpengaruh terhadap kualitas proses pendidikan serta kompetensi lulusannya.

Penguatan tata kelola tersebut, lanjutnya, dapat mendukung ponpes dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. "Jadi ponpes dapat mengambil peran lebih besar dalam mendukung pembangunan nasional dan pencapaian Indonesia Emas 2045," imbuh legislator asal Jawa Tengah (Jateng) ini.

Sementara itu, Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar menyambut baik keputusan Presiden Prabowo Subianto terkait pembentukan Ditjen Pesantren di bawah Kemenag. Keberadaan Ditjen Pesantren menjadi bentuk perhatian khusus Presiden terhadap pendidikan pesantren.

"Alhamdulillah Bapak Presiden baru saja mengeluarkan SK tentang keberadaan satu direktorat (jenderal) baru di bawah Kemenag untuk mewadahi secara khusus ponpes yang dikenal dengan Ditjen Pesantren," ujar Nasaruddin di Istana Negara, Jakarta, akhir pekan lalu.

Nasaruddin menilai, dengan adanya lembaga yang secara khusus menangani ponpes, perhatian Pemerintah terhadap pesantren akan semakin terarah. "Jadi kita berterima kasih kepada Presiden atas keputusannya yang luar biasa ini," puji dia.

Menurutnya, pembentukan Ditjen Pesantren merupakan perubahan penting dalam tata kelola pendidikan pesantren di lingkungan Kemenag. Sebelumnya, pesantren menjadi bagian dari struktur pendidikan Islam. ■ TIF